

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN EDUKASI**

Penelitian ini dilaksanakan SMA Negeri 1 Abiansemal



Oleh:

KADEK DIAN PERMATA SARI
NIM. P07124222047

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN EDUKASI**

Penelitian ini dilaksanakan SMA Negeri 1 Abiansemal

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
KADEK DIAN PERMATA SARI
NIM. P07124222047**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN EDUKASI**

Penelitian ini dilaksanakan SMA Negeri 1 Abiansemal

Oleh:

KADEK DIAN PERMATA SARI
NIM. P07124222047

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

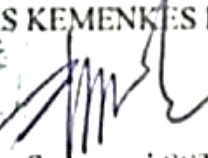


Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb
NIP.198404302008012003

Pembimbing Pendamping



Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH
NIP.199002232020122008

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
Kemenkos

Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN EDUKASI**

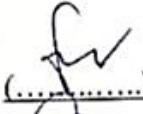
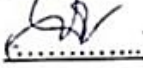
Penelitian ini dilaksanakan SMA Negeri 1 Abiansemal

Oleh :

KADEK DIAN PERMATA SARI
NIM. P07124222047

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 21 MEI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|--------------|--|
| 1. <u>Bdn. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST.,M.Keb</u> | (Ketua) | 
(.....) |
| 2. <u>Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST.,M.Keb</u> | (Sekretaris) | 
(.....) |
| 3. <u>Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes</u> | (Anggota) | 
(.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Kejut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN EDUKASI

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada remaja putri akibat kurangnya pengetahuan mengenai penyebab, tanda gejala, dan pencegahan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang anemia di SMA Negeri 1 Abiansemal. Jenis penelitian ini adalah pre eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 32 remaja putri yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi edukasi, kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri sebelum pemberian edukasi sebagian besar berada pada kategori cukup, sedangkan sesudah pemberian edukasi sebagian besar berada pada kategori baik. Nilai *median* pengetahuan meningkat dari 75 menjadi 100, dengan hasil uji statistik diperoleh $p=0,001$ ($p<0,05$). Simpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang anemia. Diharapkan pemberian edukasi kesehatan tentang anemia dapat dilakukan secara berkelanjutan di sekolah sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri dalam mencegah anemia sejak dini.

Kata kunci: Edukasi, Pengetahuan, Anemia, Remaja Putri

DIFFERENCES IN KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS BEFORE AND AFTER EDUCATIONAL INTERVENTION

ABSTRACT

Anemia is one of the common health problems among adolescent girls due to a lack of knowledge regarding the causes, signs and symptoms, and prevention of anemia. This study aimed to determine the differences in adolescent girls' knowledge about anemia before and after educational intervention at SMA Negeri 1 Abiansema. This study used a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design approach. The sample consisted of 32 adolescent girls selected using a proportional random sampling technique. Data were collected using a knowledge questionnaire before and after the educational intervention, then analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that before the educational intervention, most respondents had a moderate level of knowledge, while after the intervention, most respondents had a good level of knowledge. The median knowledge score increased from 75 to 100, with statistical analysis showing $p=0.001$ ($p<0.05$). In conclusion, there was a significant difference in adolescent girls' knowledge before and after educational intervention about anemia. It is expected that health education regarding anemia can be carried out continuously in schools as an effort to improve adolescent girls' knowledge and awareness in preventing anemia from an early age.

Keywords: Education, Knowledge, Anemia, Adolescent Girls.

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN EDUKASI

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih sering terjadi pada remaja putri. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi, menstruasi, pola makan yang kurang sehat, serta rendahnya pengetahuan mengenai anemia, baik terkait penyebab, tanda dan gejala, dampak, maupun upaya pencegahannya. Anemia pada remaja putri dapat berdampak terhadap menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya daya tahan tubuh, gangguan pertumbuhan, serta meningkatkan risiko masalah kesehatan reproduksi di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif melalui pemberian edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia sejak dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah pemberian edukasi di SMA Negeri 1 Abiansemal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan pengukuran sebelum intervensi (*pretest*), kemudian memberikan intervensi berupa edukasi kesehatan tentang anemia, dan dilanjutkan dengan pengukuran kembali sesudah intervensi (*posttest*). Rancangan penelitian ini digunakan untuk melihat perubahan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang memenuhi kriteria penelitian di SMA Negeri 1 Abiansemal. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 32 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang anemia yang diberikan sebelum dan sesudah edukasi kesehatan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden mengenai anemia, meliputi pengertian anemia, penyebab, gejala, dampak, faktor risiko, serta upaya pencegahannya.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup, sebagian berada pada kategori baik, dan masih terdapat responden dengan kategori kurang. Setelah diberikan edukasi kesehatan tentang anemia, terjadi perubahan distribusi pengetahuan, dimana sebagian besar responden meningkat menjadi kategori baik, hanya sebagian kecil berada pada kategori cukup, dan tidak terdapat lagi responden dengan kategori kurang. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah pemberian intervensi edukasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai *median* pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi adalah 75, dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 80. Setelah diberikan edukasi, nilai *median* meningkat menjadi 100, dengan nilai minimum 75 dan nilai maksimum 100. Peningkatan nilai minimum, maksimum, dan median tersebut menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan responden secara menyeluruh.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan. Analisis dilakukan dengan membandingkan skor total *pretest* dan *posttest* pada responden yang sama. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data penelitian bersifat berpasangan (*pretest* dan *posttest*) serta menggunakan skala ordinal sehingga sesuai dianalisis menggunakan uji nonparametrik. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi kesehatan. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*p-value*), dimana apabila nilai $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $Z = -4,965$ dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang anemia. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti edukasi

kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia. Hasil ranking juga menunjukkan seluruh responden mengalami peningkatan nilai pengetahuan setelah diberikan edukasi, tanpa adanya responden yang mengalami penurunan nilai maupun memiliki nilai tetap. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi memberikan dampak positif secara menyeluruh terhadap peningkatan pengetahuan responden.

Peningkatan pengetahuan remaja putri dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain metode penyampaian materi yang sistematis, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan responden, serta adanya interaksi aktif antara peneliti dan responden selama proses edukasi berlangsung (Zakiyyah, 2025). Suasana pembelajaran yang nyaman, komunikatif, dan interaktif juga membantu responden lebih mudah menerima informasi kesehatan yang diberikan. Selain itu, kesempatan bagi responden untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami turut memperkuat pemahaman responden terhadap informasi tentang anemia (Nurhidayah, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Oleh karena itu, pihak SMA Negeri 1 Abiansemal diharapkan dapat bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk melaksanakan edukasi kesehatan secara aktif, terstruktur, dan berkelanjutan mengenai anemia pada remaja putri. Selain itu, remaja putri diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga pola makan sehat, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, serta rutin mengonsumsi tablet tambah darah sebagai langkah pencegahan anemia sejak dini, sehingga kesehatan remaja putri dapat terjaga dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Perbedaan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi", tepat pada waktunya. Studi dilakukan di SMA Negeri 1 Abiansemal Tahun 2026.

Skripsi ini disusun dalam memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan dan bantuan sejak awal hingga terselesaikannya usulan skripsi ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan ilmu, masukan, dan arahnya yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini
5. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH, selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan ilmu, masukan, dan arahnya yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini

6. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah yang peneliti tempuh
7. Teman-teman dan orang-orang terdekat yang telah memberikan inspirasi, motivasi, serta dukungan yang diberikan untuk menjadi lebih baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Dian Permata Sari
NIM : P07124222047
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Umopoh, Pinarungan, Mengwi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi adalah benar karya **sendiri** atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Kadek Dian Permata Sari

P07124222047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengetahuan.....	6
B. Remaja.....	9
C. Anemia.....	11
D. Edukasi Kesehatan.....	18
BAB III KERANGKA KONSEP.....	21
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
C. Hipotesis.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Alur Penelitian.....	25

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	34
G. Etika Penelitian	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
Tabel 2. Jumlah Sampel Untuk Setiap Kelas.....	28
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	40
Tabel 4. Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Pemberian Edukasi.....	41
Tabel 5. Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Pemberian Edukasi.....	41
Tabel 6. Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Anemia.....	
Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	20
Gambar 2. Jenis Penelitian.....	23
Gambar 3. Alur Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Rancangan Anggaran Biaya
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 4 Lembar persetujuan Responden
- Lampiran 5 Kuisisioner
- Lampiran 6 Kunci Jawaban
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal
- Lampiran 8 Rekapitulasi Tingkat Pengetahuan
- Lampiran 9 Menentukan Besar Sampel Pada Masing-Masing Kelas
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 13 Hasil Uji SPSS
- Lampiran 14 Surat Keterangan Sudah Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 15 Ethical Clearance
- Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 17 Surat Keterangan Sudah Penelitian
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Uji Turnitin
- Lampiran 20 Bimbingan
- Lampiran 21 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository